

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada dalam pembahasan telah di paparkan, bisa diambil kesimpulan yaitu:

1. Beberapa hal yang memengaruhi persediaan material mentah pada metode yang digunakan adalah EOQ mencakup biaya seluruh pemesanan, penyimpanan, total semua biaya, dan kesediaan pengaman. Sementara pada metode model kombinasi JIT, faktor-faktor yang berperan adalah fleksibilitas pemesanan, kontrak jangka panjang, intensitas pemesanan dengan lot yang rendah, dan penghindarin penggunaan persediaan pengaman.
2. Dalam jangka waktu satu tahun, persediaan material mentah dengan menggunakan metode EOQ memiliki kuantitas pemesanan optimal sebesar 4.529 sheet, sementara metode model kombinasi JIT memiliki kuantitas pemesanan optimal sebesar 3090 sheet. Frekuensi pembelian dalam setahun untuk metode EOQ adalah 3 kali, dan untuk metode model kombinasi JIT adalah 4 kali, sedangkan perusahaan melakukan pembelian sebanyak 12 kali dalam setahun. Untuk frekuensi pengiriman dalam setahun, metode EOQ memiliki 3 kali pengiriman, sedangkan metode model kombinasi JIT memiliki 4 kali pengiriman.

3. Perusahaan mengeluarkan total biaya persediaan sebesar Rp.23.794.522 setiap tahun, lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pendekatan EOQ yang memiliki jumlah biaya persediaan sebesar Rp.14.294.987, serta metode model kombinasi JIT yang lebih efisien dengan total biaya persediaan sebesar 5.932.990 per tahun. Penurunan terjadi pada kuantitas pemesanan dan pembelian sebagai penyebab dari perbedaan tersebut. Dari temuan penelitian, metode model kombinasi JIT terbukti lebih optimal dalam mengendalikan persediaan material mentah dibandingkan dengan pendekatan yang sebelumnya digunakan oleh perusahaan. Selain itu, penggunaan metode model kombinasi JIT juga dapat menghasilkan penghematan biaya persediaan sebesar Rp.17.861.532 dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya telah dipraktekkan oleh perusahaan.

6.2 Saran

1. Perusahaan bisa menerapkan pendekatan model kombinasi JIT untuk mengurangi seluruh biaya persediaan secara lebih efisien dan hemat biaya.
2. Perusahaan sebaiknya menetapkan tingkat stok cadangan yang optimal, titik pemesanan ulang, untuk mengurangi risiko kekurangan dan kelebihan material mentah, sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk material mentah.